

Evaluasi Pengaruh Arus Kas Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Mandiri Tbk

Muhammad Reza Saputra¹, Riski Kurniawan², Veriadi³

^{1,2,3}Perbankan Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Email: ¹muhammadrezasaputra27@email.com, ²riskyeshs123 @email.com, ³veriadi2911@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada Bank Mandiri Tbk. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “untuk mengetahui apakah pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada Bank Mandiri Tbk”. Pengumpulan data untuk penelitian ini adalah melalui pengumpulan data dengan menafsirkan informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian dari media atau halaman web. Peneliti hanya mengambil data dan mengamati laporan tahunan yang tersedia, kemudian diolah dengan mengumpulkan informasi dari media sosial atau internet tentang kinerja laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada Bank Mandiri Tbk. Karena jika kas operasi sebuah perusahaan itu baik maka laba dalam perusahaan itu juga akan baik karena kas yang ada dapat di jadikan sebagai modal untuk memperbanyak jumlah produksi barang sehingga keuntungan dari hasil penjualan barang yang di produksi akan menambah pendapatan laba perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Arus Kas Operasional, Pertumbuhan Laba.

1. Latar Belakang

Dalam proses mengenai keberhasilan perusahaan yaitu dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan dan memberikan indikator agar perusahaan bisa mencapai tujuan usahanya. Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba (Utomo, et.al, 2022). Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan beban, sehingga laba dapat mengukur masukan (dalam bentuk beban yang diukur dengan biaya) dan keluaran (dalam bentuk pendapatan yang diperoleh). Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam memanfaatkan dan juga mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. (Keown, 2018).

Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting pula bagi pihak eksternal dan internal perusahaan. Laba dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan serta memberikan informasi yang berkaitan dengan kewajiban manajemen atas tanggung jawabnya dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Informasi laba diterbitkan oleh manajemen yang lebih mengetahui kondisi di dalam perusahaan. Informasi tentang kinerja perusahaan, terutama tentang profitabilitas, dibutuhkan untuk membuat keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola perusahaan di masa yang akan datang. Laba bersih juga mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai deviden. maka laba bersih yang menjadi kendala teknis bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang. Penjelasan di atas memberi isyarat bahwa harus ada hubungan logis antara laba (earnings) dan arus kas ke investor dan kreditor. Hubungan ini akan membantu investor dan kreditor dalam mengembangkan model untuk memprediksi arus kas di masa mendatang yang akan datang guna menilai investasi atau kapitalnya (Tandelilin, 2019)

Selain itu juga berkepentingan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan, perolehan dan penggunaan atas kas tersebut. Karena untuk mengetahui pertumbuhan laba aktivitas, perusahaan harus menyusun laporan keuangan berupa arus kas serta laporan arus kas paling relevan dengan tujuan tersebut. Arus kas Operasi secara umum adalah nilai tunai yang diperoleh berdasarkan aktivitas operasional di perusahaan dan Arus kas operasi juga mencerminkan kemampuan perusahaan buat membentuk uang tunai dari operasinya. pada sisi lain, ada kegiatan pertumbuhan laba yang artinya indikator keberhasilan perusahaan pada mencapai target laba jangka panjang (Kalbuana, N. 2020)

Seluruh pendiri dan pemilik perusahaan memiliki visi jangka panjang agar perusahaan terus maju dan berkembang dengan membukukan keuntungan yang meningkat dan berkelanjutan dalam setiap

investasi yang dilakukan di perusahaan. Jika perusahaan merugi, otomatis akan menguras ekuitas atau modal pemilik. maka pertumbuhan laba suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba dalam peluang pendanaan di masa depan. dan pertumbuhan laba yang tinggi akan mencerminkan peningkatan pendapatan sebagai akibat dari pembayaran dividen yang lebih tinggi sementara pendanaan eksternal menurun. Semakin besar laba suatu perusahaan, maka semakin besar anggapan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai keberhasilan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. (Tandelilin, 2019).

Tujuan penyajian laporan arus kas yaitu memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Harahap, 2020). Oleh sebab itu, peranan arus kas sangat berpengaruh dalam mengelola kegiatan perusahaan, agar dapat membiayai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaannya. Perusahaan harus mampu mengatur dan memanfaatkan kasnya dengan sebaik mungkin, supaya tidak terjadi ketidak efektifan kas yang dapat menyebabkan laba berkurang. (Sasongko, 2016)

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari sektor perbankan, khususnya peran perbankan sebagai sumber pembiayaan industri dalam negeri. Keberhasilan perbaikan perekonomian ini memberikan dampak kepada persaingan dalam usaha perbankan sehingga para pelaku perbankan mempunyai kepentingan dalam hal pengambilan keputusan untuk bisa meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan perbankan yang bersangkutan yaitu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta hal-hal yang mendukung penguatan penilaian kinerja keuangan

PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. merupakan salah satu bank pemerintah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai bank pemerintah yang menjadi tonggak perekonomian, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. beroperasi atas dasar kepercayaan masyarakat yang dijadikan sebagai asset terpenting, sehingga bank harus bisa menunjukkan dan membuktikan kinerja yang baik untuk bisa terus menjaga dan memperoleh kepercayaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan pada bank harus terus dilakukan setiap tahunnya agar dapat terdeteksi terjadinya penurunan kinerja keuangan mengarah pada kategori yang tidak sehat, seperti menurunnya pendapatan, besarnya kredit yang tidak kembali, meningkatnya kredit yang bermasalah, sehingga harus cepat diatasi dengan modal (capital) yang dimiliki.

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari idx.co.id (2023), pada tahun 2022 sampai dengan 2022 terjadi penurunan laba bank, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan laba dari 21.482.880 triliun menjadi 20.448.829 triliun. Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dari bisnis.com, pada tahun 2022 terjadi peningkatan kredit bermasalah (Non Performing Loan) dari tahun sebelumnya sebesar 0,57% meningkat menjadi 0,67%. Secara umum terjadinya peningkatan kredit bermasalah disebabkan keadaan perekonomian serta lemahnya pengawasan pihak bank dalam menganalisa kredit yang diberikan kepada kreditor.

Arus kas operasi adalah arus kas dari operasi bisnis yang meliputi pengaruh keuangan dari transaksi yang berkaitan dengan penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan untuk memperoleh perlengkapan dan membayar biaya. Dengan arus kas operasi yang cukup, perusahaan tidak perlu bergantung pada pendanaan eksternal (penerbitan saham atau hutang kepada pihak luar) untuk menjaga kestabilan struktur modal perusahaan. Dengan demikian, perusahaan mengelola dana yang diinvestasikan investor secara efektif dan efisien. Di sisi lain, perusahaan dapat menghasilkan arus kas operasi dalam jumlah besar tetapi menyadari laba bersih yang sangat rendah jika memiliki banyak aset tetap dan menggunakan penyusutan yang dipercepat. Jika perusahaan tidak menerima dana yang cukup untuk bisnis intinya, ia harus mencari sumber pembiayaan eksternal sementara melalui pembiayaan atau investasi.

Dalam penelitian Nopitasari (2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba. Salah satu yang mempengaruhi laba adalah arus kas. Karena jika kas operasi sebuah perusahaan itu baik maka laba dalam perusahaan itu juga akan baik karena kas yang ada dapat di jadikan sebagai modal untuk memperbanyak jumlah produksi barang sehingga keuntungan dari hasil penjualan barang yang di produksi akan menambah pendapatan laba perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada Bank Mandiri Tbk tentang metode pengelolaan dalam memaksimalkan laba.

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang yang telah di kemukakan di atas dan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian agar lebih fokus, maka peneliti merumuskan masalah yang akan

di bahas dalam skripsi ini yaitu: Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Mandiri Tbk?

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui pengaruh laporan arus kas operasional terhadap pertumbuhan laba pada Bank Mandiri Tbk

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini dipakai bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai analisis arus kas operasi dan bagaimana arus kas operasi mempengaruhi laba bersih perusahaan. Metode penelitian ini adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mencari data yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja perusahaan kemudian penulis membandingkan perkembangan kinerja perusahaan dengan mengambil data Bank Mandiri di IDX kuartal 1 sampai kuartal 4 tahun 2022-2023. (Sugiyono 2018). Data kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada positivis (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji komputasi, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. membuat kesimpulan

Sumber literatur dipilih berdasarkan kriteria relevansi, kredibilitas, kebaruan, dan validitas metodologi, mencakup jurnal ilmiah bereputasi, buku akademik, laporan penelitian, serta dokumen sekunder pendukung. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian di basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, serta Sinta untuk publikasi dalam negeri, kemudian diseleksi berdasarkan abstrak, metode, dan temuan utama yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang meliputi identifikasi tema utama terkait tantangan dan peluang pertumbuhan laba, pengelompokan berdasarkan kesamaan dan perbedaan, serta interpretasi untuk menemukan pola dan faktor kunci yang mempengaruhi implementasi green banking dalam perbankan syariah. Pendekatan ini memungkinkan penelitian menghasilkan kesimpulan yang komprehensif mengenai strategi pertumbuhan laba bank mandiri dalam meningkatkan kontribusinya terhadap pembiayaan berkelanjutan di Indonesia.

Pengumpulan data untuk penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menafsirkan informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian dari media atau halaman web. Peneliti hanya mengambil data dan mengamati laporan tahunan yang tersedia, kemudian diolah dengan mengumpulkan informasi dari media sosial atau internet tentang kinerja laporan keuangan tahunan PT. Bank Mandiri Tbk 2022-2024. (Jayanti, 2020)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan numerik, dengan bantuan yang kemudian diambil keputusan saat menyelesaikan tugas, dan informasi yang diperoleh dianalisis menggunakan teori yang berlaku umum, sehingga dapat ditarik kesimpulan juga

Pertumbuhan laba dapat diukur peningkatan laba bersih yang dinyatakan sebagai persentase yang dihasilkan perusahaan selama satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kegiatan ekonomi perusahaan dalam pengelolaan aset. Untuk menghitung pertumbuhan laba, laba bersih tahun ini dikurangi laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu

Arus Kas Operasi dapat diukur dalam Metode langsung di mana perusahaan mencatat semua transaksi secara tunai dan menampilkan data menggunakan setoran dan penarikan aktual untuk periode akuntansi. Metode ini lebih sederhana daripada metode tidak langsung karena lebih sedikit faktor yang perlu dipertimbangkan.

3. Hasil dan Diskusi

Deskripsi Perusahaan

Bank Mandiri kantor cabang Dumai terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 133A Dumai. Bank Mandiri Dumai ini awalnya bernama Bank Exim (expor impor Indonesia) yang berdiri pada tahun 1994. Pada tanggal 2 Oktober 1998 Bank Exim ini berubah nama menjadi Bank Mandiri, yang merupakan penggabungan dari empat Bank pemerintah yaitu: Bank Bumi daya, Bank Dagang Negara, Bank Expor Impor, dan Bank Pembangunan Indonesia.

Bank mandiri beroperasi sebagai penyedia jasa keuangan di Indonesia dengan layanan Bank Mandiri meliputi: pembiayaan perdagangan, valuta asing, jasa kustodian, pengolahan kas, proses pembayaran, kartu debitur, dan kartu kredit. Bank mandiri menyediakan solusi keuangan lengkap untuk perusahaan swasta seperti pembayaran gaji payroll, komersial, pembiayaan usaha kecil dan besar dengan credit comercial, bussiness banking and micro, pembiayaan pembelian rumah. Bank mandiri memiliki beberapa anak perusahaan meliputi: Bank Mandiri Syariah, Mandiri Securitas, Bank Sinar Harapan Bali (BSHB), Mandiri Tunas Finance, Axa Mandiri Financial Services, Mandiri Investasi, Mandiri Axa General Insurance, dan Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Bank Mandiri berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Kami melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Bank Mandiri ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik.

Visi: Bank Mandiri adalah menjadi mitra keuangan pilihan utama Anda. Menjadi Institusi Keuangan Terbaik di Asia Tenggara. Misi: Menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan mudah di gunakan menjadikan bagian dari kehidupan nasabah. Nilai-nilai Utama: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Laba Bersih dan Arus Kas Operasi

Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Quartal	Laba Bersih	%	Arus Kas Operasi	%
2022	Q1	Rp 10.894.149	10%	-Rp 5.812.258	2%
	Q2	Rp 22.044.308	11%	Rp 1.385.143	10%
	Q3	Rp 33.464.914	12%	Rp 32.801.969	21%
	Q4	Rp 44.952.368	13%	Rp 46.838.048	10%
2023	Q1	Rp 13.860.504	10%	-Rp 5.979.805	30%
	Q2	Rp 27.703.601	17%	Rp 106.253.607	40%
	Q3	Rp 42.771.001	24%	Rp 36.948.875	20%
	Q4	Rp 60.051.870	34%	Rp 50.645.900	15%

Sumber: laporan keuangan Bank Mandiri, 2025

Berdasarkan tabel di atas pengaruh arus kas terhadap pertumbuhan laba dapat dilihat dari pendapatan laba bersih setiap tahunnya. Pada tahun 2022 Laba bersih Bank Mandiri Tbk di kuartal 1 memiliki nilai sebesar 10%, kuartal 2 memiliki nilai sebesar 11%, kuartal 3 memiliki nilai sebesar 12%, kuartal 4 memiliki nilai sebesar 13%. Pada tahun 2023 Bank Mandiri mendapatkan Laba bersih di kuartal 1 memiliki nilai sebesar 10%, kuartal 2 memiliki nilai sebesar 17%, kuartal 3 memiliki nilai sebesar 24%, kuartal 4 memiliki nilai sebesar 34%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT.Unilver Indonesia mengalami kenaikan yang cukup stabil stabil.

a. Analisis Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba bank Mandiri pada tahun 2022 dan tahun 2023 dapat di hitung dengan menggunakan rumus:

$$Laba (2022) = \frac{44.952.368 - 30.551.097}{30.551.097} = 0,47$$

$$Laba (2023) = \frac{60.051.870 - 44.952.368}{44.952.368} = 1,23$$

Berdasarkan perhitungan di atas pertumbuhan laba tahun 2022 sebesar 0,47 dan mengalami kenaikan pada tahun 2024 sebesar 1,23. Kenaikan laba perusahaan karena hasil tahun berjalan atau tahun dasar diperoleh dengan membagi laba tahun sebelumnya dengan tahun sebelumnya. Tahun demi tahun dapat memberikan sinyal positif tentang prospek masa depan perusahaan sesuai dengan hasil yang dicapai perusahaan. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki, maka perusahaan tersebut terdaftar menurut ukuran

perusahaan besar dan pertumbuhan labanya tinggi, sebaliknya jika perusahaan tersebut memiliki sedikit aset, maka perusahaan tersebut terdaftar menurut ukuran perusahaan kecil dan pertumbuhan labanya tinggi. dikatakan memiliki pertumbuhan laba yang rendah.

Laba usaha merupakan laba (keuntungan) yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan. Laba usaha adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut sebagai laba usaha atau laba operasi. Arus kas operasi yaitu mencakup semua kegiatan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Seluruh transaksi dan peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi dan pembiayaan.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh (Elfindari & Lautania, 2021) bahwa laporan arus kas akan memberikan besarnya perubahan kas baik berupa peningkatan atau pun pengurangan kas dalam seluruh transaksi ekonomi perusahaan pada periode berjalan dan saldo kas hingga akhir periode. Laporan arus kas operasi suatu perusahaan dapat membuktikan dari hasil teori tersebut bahwa arus kas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut (Tandelilin, 2019:80) Seluruh pendiri dan pemilik perusahaan memiliki visi jangka panjang agar perusahaan terus maju dan berkembang dengan membukukan keuntungan yang meningkat dan berkelanjutan dalam setiap investasi yang dilakukan di perusahaan. Jika perusahaan merugi, otomatis akan menguras ekuitas atau modal pemilik. maka pertumbuhan laba suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba dalam peluang pendanaan di masa depan. dan pertumbuhan laba yang tinggi akan mencerminkan peningkatan pendapatan sebagai akibat dari pembayaran dividen yang lebih tinggi sementara pendanaan eksternal menurun. Semakin besar laba suatu perusahaan, maka semakin besar anggapan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai keberhasilan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan melihat pertumbuhan penjualan. Pengukuran ini hanya bisa melihat pertumbuhan perusahaan dari aspek pemasaran perusahaan saja. Dengan melakukan pengukuran laba operasi perusahaan, kita bisa melihat aspek pemasaran dan juga efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Pengukuran berikutnya yaitu dengan pengukuran pengaruh bersih, dimana pengaruh laba bersih ini lebih baik untuk semua modal, dimana inputnya adalah modal, sedangkan outputnya adalah laba. (Tandelilin, 2019:80)

b. Analisis Arus Kas Operasional

Arus Kas Operasional bank Mandiri pada tahun 2022 dan tahun 2023 dapat di hitung dengan menggunakan rumus:

$$AKO (2022) = \frac{46.838.046 - 46.550.217}{46.550.217} = 0,006$$

$$AKO (2023) = \frac{50.645.900 - 46.838.046}{46.838.046} = 0,081$$

Berdasarkan perhitungan di atas arus kas operasional tahun 2022 sebesar 0,006 dan mengalami kenaikan pada tahun 2024 sebesar 0,081. Kenaikan arus kas operasional menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasioanlnya lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini dapat di interprestasikan sebagai indikasi kinerja keuangan yang lebih kuat, karena Perusahaan mampu menghasilkan lebih banyak pendapatan dari kegiatan utamanya.

Arus kas operasi adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan perihal penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada aktivitas operasi, pembiayaan serta investasi lalu salah satu dari aspek penting pada analisis keuangan sebuah perusahaan yang buat mengetahui bagaimana mengukur, menganalisis, serta mengelola hal tersebut pada keterampilan yang sangat krusial bagi pemilik usaha, manajer keuangan, serta analisis keuangan. (Subramanyam, 2019:3). Arus kas dari aktivitas operasi artinya indikator yang memilih apakah operasi perusahaan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup buat melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar

Menurut (Tandelilin, 2019) Seluruh pendiri dan pemilik perusahaan memiliki visi jangka panjang agar perusahaan terus maju dan berkembang dengan membukukan keuntungan yang meningkat dan berkelanjutan dalam setiap investasi yang dilakukan di perusahaan. Jika perusahaan merugi, otomatis akan menguras ekuitas atau modal pemilik. maka pertumbuhan laba suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba dalam peluang pendanaan di masa

depan. dan pertumbuhan laba yang tinggi akan mencerminkan peningkatan pendapatan sebagai akibat dari pembayaran dividen yang lebih tinggi sementara pendanaan eksternal menurun. Semakin besar laba suatu perusahaan, maka semakin besar anggapan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai keberhasilan dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan melihat pertumbuhan penjualan. Pengukuran ini hanya bisa melihat pertumbuhan perusahaan dari aspek pemasaran perusahaan saja. Dengan melakukan pengukuran laba operasi perusahaan, kita bisa melihat aspek pemasaran dan juga efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Pengukuran berikutnya yaitu dengan pengukuran pengaruh bersih, dimana pengaruh laba bersih ini lebih baik untuk semua modal, dimana inputnya adalah modal, sedangkan outputnya adalah laba. (Tandelilin, 2019)

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh (Elfindari & Lautania, 2021) bahwa laporan arus kas akan memberikan besarnya perubahan kas baik berupa peningkatan atau pun pengurangan kas dalam seluruh transaksi ekonomi perusahaan pada periode berjalan dan saldo kas hingga akhir periode. Laporan arus kas operasi suatu perusahaan dapat membuktikan dari hasil teori tersebut bahwa arus kas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Salah satu yang mempengaruhi laba adalah arus kas. Karena jika kas operasi sebuah perusahaan itu baik maka laba dalam perusahaan itu juga akan baik karena kas yang ada dapat di jadikan sebagai modal untuk memperbanyak jumlah produksi barang sehingga keuntungan dari hasil penjualan barang yang di produksi akan menambah pendapatan laba perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada Bank Mandiri Tbk. Dan sesuai dengan teori yang dibuat peneliti pada halaman sebelumnya yang mengatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi laba adalah arus kas. Karena jika kas operasi sebuah perusahaan itu baik maka laba dalam perusahaan itu juga akan baik karena kas yang ada dapat di jadikan sebagai modal untuk memperbanyak jumlah produksi barang sehingga keuntungan dari hasil penjualan barang yang di produksi akan menambah pendapatan laba perusahaan tersebut.

5. Kesimpulan

Perhitungan pertumbuhan laba sangat penting dilakukan oleh suatu usaha untuk memperkirakan, merencanakan, dan menyusun laba yang ingin diperoleh. Hasil akhir dari perhitungan pertumbuhan laba dan arus kas operasional tersebut akan menjadi suatu metode dalam suatu laba perusahaan. Pertumbuhan laba dan Arus Kas Operasional PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan pertumbuhan laba tergolong kriteria sehat, dibuktikan besarnya angka yang diperoleh setiap tahunnya lebih besar dari tahun sebelumnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh BI. Pada tahun 2022-2023 Laba mengalami kenaikan, yang menunjukkan bahwa semakin besar Laba suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh Bank. Dan pada arus kas operasional Perusahaan Bank Mandiri juga mengalami kenaikan yang cukup baik. Hasil dalam penelitian ini mengatakan adanya pengaruh arus kas terhadap pertumbuhan laba Bank Mandiri Tbk. Arus kas operasional bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan perbankan termasuk Bank Persero seperti Bank Mandiri, Tbk. Prediksi ini bermanfaat terhadap kinerja perbankan dimasa yang akan datang. Penilaian tentang kinerja bank sangat penting dilakukan oleh pihak manajemen, investor, pemerintah dan pihak-pihak yang berkepentingan dikarenakan pihak berkepentingan/investor tidak hanya melihat laba bank atau kinerja dalam satu periode saja, namun melihat perubahan laba dari tahun ke tahun.

Referensi

1. Elfindari, P., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh arus kas operasi, belanja modal, dan dividend payout ratio terhadap prediksi laba pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Lq 45 tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 204–212. <http://repository.unj.ac.id>
2. Harahap. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019. <http://repository.stie-sak.ac.id>
3. Kalbuana, N. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia, Malaysia, Dan Singapura. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 10, No. 2. <http://repository.unpas.ac.id>
4. Keown, Arthur J. (2018), *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Edisi 10, Buku 1, PT Indeks. <http://repository.unpas.ac.id/41079/7/11>.
5. Nopitasari, N. (2020). Pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofarma Tbk. Disertasi 1-98. <https://repository.unja.ac.id>
6. Sasongko. (2016). Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. Vol. 2. Fakultas Ekonomi. Universitas Pakuan. https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/19899.
7. Subramanyam, K.R. (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat, Jakarta. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate>.

8. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung. <http://repo.darmajaya.ac.id>
9. Sundari, R., & Satria, M. R. (2021). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 2(1), 107–118. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1122>
10. Tandelilin (2019). Pengaruh Pengumuman Perubahan Kredit Rating Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal diperoleh pada 5 Mei 2020 di* http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/170792.
11. Utomo, Y. T., Susanti, L., & Sasono, H. (2022). Increasing The Class of UMKM in The Plut KUKKM DIY Business Incubation Program 2019. *MAGNA: Journal Economic, Management, and Business*, 1(July), 26–32. <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/index>.
12. Widiyanti. (2019). “Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45.” Vol 7 (3): 545–54. <https://repository.bakrie.ac.id/>.